

Abstrak

Indonesia mempunyai beragam motif batik yang terkait dengan budaya setempat dan setiap motifnya mengungkap makna tersendiri pula. Akan tetapi beragamnya corak motif batik yang ada membuat sebagian besar masyarakat awam merasa kesulitan dalam membedakan motif-motif yang ada. Guna menjaga pelestarian terhadap motif batik di Indonesia sangat penting untuk dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan batik itu sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sebuah sistem berbasis kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) yang mampu mengklasifikasi dan mengenali motif batik yang ada, bahkan jika lebih dikembangkan tidak hanya dapat mengenali motif batik akan tetapi juga dapat memberikan informasi terkait motif batik tersebut. Untuk itu dibuatlah Sistem Klasifikasi Batik Motif Batik Nusantara menggunakan *Convolutional Neural Network* (CNN) dengan Arsitektur VGG 16 yang bertujuan untuk melihat seberapa efektif penerapan *Convolutional Neural Network* (CNN) untuk mendeteksi dan mengklasifikasi motif Batik Truntum, Batik Parang, Batik Kawung, serta Batik Megamendung dengan menggunakan arsitektur yaitu VGG16. Model CNN dengan arsitektur VGG16 yang dibuat berhasil mendapatkan akurasi sebesar 90%.

Kata kunci : Klasifikasi Batik, AI , CNN, VGG16